

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Gambaran Umum Inflasi Kota Kediri Pada triwulan II 2021, Kota Kediri mengalami peningkatan inflasi dibandingkan triwulan sebelumnya. Inflasi pada bulan April, Mei, dan Juni 2021 masing-masing sebesar 0,31% (mtm), 0,13% (mtm) dan -0,10% (mtm) sehingga inflasi tahunan Kota Kediri pada Juni 2021 adalah sebesar 1,87% (yoy). Inflasi pada triwulan II 2021 utamanya didorong oleh tekanan harga pada komoditas volatile foods yaitu bawang putih, cabai rawit dan cabai merah sebagai dampak dari terbatasnya pasokan komoditas. Namun demikian tekanan volatile foods mulai mengalami penurunan pada bulan Juni 2021 seiring dengan penurunan konsumsi dan permintaan masyarakat akibat pandemi COVID-19 dan adanya kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Selain itu, tekanan komponen core inflation yaitu emas perhiasan juga mengalami peningkatan sebagai dampak dari berlanjutnya kenaikan harga emas dunia. Kenaikan harga emas perhiasan dipengaruhi oleh pergerakan harga emas dunia dan meningkatnya permintaan. Peningkatan tekanan inflasi juga terjadi pada komponen administered prices seiring kenaikan harga rokok kretek filter sebagai implikasi kebijakan kenaikan cukai. Memperhatikan beberapa indikator harga dan perkembangan indikator ekonomi terkini, Kota Kediri diperkirakan mengalami penurunan tekanan inflasi pada periode triwulan II 2021. Hal tersebut disebabkan adanya tekanan pada sisi permintaan yang mengalami penurunan signifikan seiring dengan pembatasan aktivitas dan atau kegiatan ekonomi di berbagai daerah sebagai upaya untuk menekan meluasnya penyebaran wabah COVID-19. Penurunan permintaan dan konsumsi masyarakat secara langsung berdampak pada terjadinya oversupply komoditas, yang menyebabkan terjadinya penurunan harga. Berbagai upaya pengendalian harga telah dilakukan oleh TPID Kota Kediri pada Triwulan II-2021 antara lain : (i) Rapat Koordinasi Teknis & High Level Meeting (HLM) TPID; (ii) Sidak pasar dengan melibatkan seluruh anggota TPID, BPS, BPOM, dan aparat kepolisian sebagai Tim Satgas Pangan, (iii) Operasi Pasar Murni komoditas beras, gula, telur dan minyak; (iv) Komunikasi Efektif melalui press release inflasi bulanan dan pemasangan iklan layanan masyarakat (ILM). Grafik 1. Inflasi Bulanan Kota Kediri April 2021 – Juli 2021 Grafik 2. Disagregasi Inflasi Tahunan (yoy)

2. Perkembangan Inflasi • Pada April 2021, Kota Kediri mengalami inflasi 0,31% (mtm). Inflasi didorong oleh komponen volatile foods, yaitu daging ayam ras, tempe, telur ayam ras, dan tahu mentah. Kenaikan harga daging ayam ras dan telur ayam ras tersebut terjadi akibat peningkatan permintaan saat bulan Ramadhan. Sedangkan kenaikan harga bahan baku kedelai masih mendorong berlanjutnya kenaikan harga tempe dan kenaikan harga tahu. Di sisi lain, komoditas volatile foods lainnya seperti cabai rawit dan sayur-sayuran (kangkung, bayam, kacang panjang, terong) justru mengalami penurunan harga dan menjadi komoditas penahan inflasi pada bulan ini. Sementara itu, tekanan inflasi inti pada bulan ini juga mengalami peningkatan, yang terutama disebabkan oleh kenaikan harga sepeda. Demikian pula kelompok administered prices pada bulan ini tercatat mengalami inflasi akibat kenaikan harga rokok putih. Dengan kondisi tersebut inflasi tahunan Kota Kediri pada April 2021 tercatat sebesar 1,54% (yoy). • Pada Mei 2021, Kota Kediri mengalami inflasi 0,13% (mtm). Inflasi didorong oleh kenaikan harga pada komoditas core inflation, yaitu emas perhiasan dan kebutuhan rumah tangga seperti air kemasan, sabun deterjen, dan pasta gigi. Kenaikan harga emas perhiasan dipengaruhi oleh kenaikan harga emas dunia yang mengalami tren kenaikan sejak sebulan terakhir. Sedangkan kenaikan harga kebutuhan rumah tangga disebabkan penyesuaian harga jual dari produsen. Di sisi lain, komoditas volatile foods secara umum justru mengalami deflasi pada bulan ini. Komoditas yang memberikan kontribusi penurunan terbesar antara lain telur ayam ras, cabai merah, cabai rawit, kacang panjang, dan bawang

merah. Adapun komoditas volatile foods yang mengalami kenaikan harga pada bulan ini adalah minyak goreng. Kenaikan harga minyak goreng ini disebabkan oleh harga bahan baku yaitu minyak kelapa sawit mentah atau Crude Palm Oil (CPO). Sementara itu, tekanan inflasi kelompok administered prices pada bulan ini tercatat stabil. Dengan kondisi tersebut inflasi tahunan Kota Kediri pada Mei 2021 tercatat sebesar 1,87% (yoy). • Pada Juni 2021, Kota Kediri mengalami inflasi 0,10% (mtm), disebabkan oleh kenaikan harga pada komoditas volatile foods, yaitu daging ayam ras, cabai rawit, cabai merah, dan pisang. Penurunan harga tersebut terjadi sebagai dampak kembali normalnya permintaan setelah Lebaran, serta perbaikan pasokan dari daerah sentra penghasil. Di sisi lain, komoditas core inflation secara umum justru mengalami inflasi pada bulan ini. Komoditas yang memberikan kontribusi kenaikan harga terbesar antara lain emas perhiasan, nasi dengan lauk, dan pecel. Kenaikan harga emas perhiasan dipengaruhi oleh pergerakan harga emas dunia dan meningkatnya permintaan. Sementara itu, tekanan inflasi kelompok administered prices pada bulan ini tercatat sebesar 0,41%, yang lebih disebabkan kenaikan harga rokok kretek filter. Dengan kondisi tersebut inflasi tahunan Kota Kediri pada Juni 2021 tercatat sebesar 1,87% (yoy). 3. Perkiraan Inflasi Mencermati perkembangan inflasi terkini dan beberapa indikator harga, inflasi pada tahun 2021 diperkirakan masih terjaga pada rentang sasaran nasional $3,0\% \pm 1\%$. Beberapa potensi inflasi yang diperkirakan akan mendorong kenaikan harga di tahun 2021 adalah tingginya curah hujan yang akan berdampak pada penurunan pasokan sehingga menimbulkan kenaikan harga komoditas hortikultura. Di sisi eksternal, meluasnya pandemi COVID-19 di berbagai negara diperkirakan akan berdampak pada berlanjutnya tekanan harga komoditas emas perhiasan dan masih adanya potensi pengaruh nilai tukar Rupiah yang masih lemah yang akan berdampak pada meningkatnya inflasi dari imported inflation. Potensi kenaikan harga rokok diperkirakan masih berlanjut secara bertahap sebagai dampak dari kebijakan kenaikan cukai rokok yang belum terlihat dampaknya secara signifikan tahun 2021. Berdasarkan analisis perkembangan dan pergerakan harga komoditas strategi, beberapa risiko inflasi pada Juli - September 2021 yang perlu mendapat perhatian adalah sebagai berikut:

- Berlanjutnya kenaikan harga rokok yang dipengaruhi oleh kenaikan tarif cukai rokok untuk tahun 2021. Kenaikan tarif cukai membuat pengusaha melakukan penyesuaian harga jual secara bertahap untuk tetap menjaga pangsa pasar
- Penurunan permintaan masyarakat terhadap komoditas makanan jadi dan bahan makanan pendukung lainnya dengan adanya pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) Darurat yang diberlakukan pemerintah
- Kembali normalnya harga daging ayam ras setelah sebelumnya sempat mengalami kenaikan sebagai imbas kebijakan pengurangan DOC pada periode sebelumnya serta kenaikan harga bahan baku pakan ternak khususnya kedelai.
- Harga emas perhiasan pada beberapa waktu terakhir terpantau mengalami tren kenaikan mengikuti perkembangan harga emas dunia.
- Penurunan harga beberapa komoditas hortikultura seperti cabai rawit dan bawang merah seiring perbaikan produksi serta potensi penurunan permintaan akibat PPKM.
- Harga jual gula diperkirakan akan stabil cenderung menurun dengan masuknya musim giling serentak di hampir semua pabrik gula.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI TPID KOTA KEDIRI TRIWULAN II TAHUN 2021 Beberapa permasalahan yang perlu diperhatikan dan berpotensi menjadi penyumbang inflasi di Kota Kediri khususnya di sepanjang Triwulan II tahun 2021 adalah sebagai berikut :

- Kota Kediri pada bulan April 2021 mengalami tekanan harga pada komoditas volatile foods yaitu daging ayam ras, tempe, telur ayam ras, dan tahu mentah. Perbaikan pasokan komoditas diharapkan dapat menurunkan laju kenaikan dan memberikan

dampak signifikan dalam waktu dekat; 2. Peningkatan permintaan konsumen pada momentum bulan Ramadhan dan menjelang Idul Fitri; 3. Pada bulan Mei secara umum komoditas volatile foods justru mengalami penurunan; 4. Pada bulan April terjadi penurunan tekanan harga acabai rawit dan masih berlanjut pada bulan berikutnya; 5. Meningkatnya harga komoditas beras seiring dengan meningkatnya permintaan sebagai dampak dari kebijakan berbagai Pemerintah Daerah untuk pemberian bantuan sembako kepada masyarakat yang terdampak Covid-19; 6. Pada bulan Mei kenaikan harga emas perhiasan yang diperkirakan masih akan berlanjut. Hal tersebut sejalan dengan meningkatnya permintaan harga emas dunia yang masih bertahan pada level yang tinggi; 7. Penurunan tekanan harga komoditas bawang merah masih berlanjut sampai dengan Juni 2021. Hal ini disebabkan musim panen pada beberapa sentra produksi di sekitar Kota Kediri yang berdampak pada meningkatnya pasokan. Meskipun demikian, tekanan harga diperkirakan dapat tertahan oleh beberapa faktor berikut: 1. Penurunan tingkat daya beli masyarakat akibat pandemi akan berdampak signifikan terhadap penurunan konsumsi masyarakat baik rumah tangga maupun rumah makan dan restoran. Penurunan permintaan yang mencapai lebih dari 60% berdampak pada turunnya harga jual daging ayam ras secara signifikan; 2. Penurunan tingkat daya beli masyarakat akan berdampak signifikan terhadap penurunan permintaan; 3. Penurunan harga komoditas gula pasir sebagai dampak dari pelaksanaan Operasi Pasar (OP) oleh Bulog yang siap untuk didistribusikan kepada masyarakat dalam kurun waktu 1 - 2 minggu kedepan. Pada akhir Mei, diperkirakan harga dapat kembali sesuai dengan HET, yaitu Rp 12.500,00 seiring dengan normalnya pasokan; 4. Penurunan harga komoditas cabai merah dan cabai rawit, seiring panen raya cabai di berbagai sentra produksi serta penurunan permintaan yang signifikan untuk industri makanan olahan maupun industri katering. Over supply komoditas menyebabkan harga di tingkat produsen dan distributor mengalami penurunan yang signifikan; 5. Penurunan harga komoditas telur ayam ras masih berlanjut sebagai implikasi penurunan konsumsi masyarakat, baik rumah tangga maupun industri serta penurunan tingkat daya beli; 6. Terjaganya ekspektasi masyarakat; 7. Penyaluran bantuan sosial berupa uang tunai dan sembako kepada masyarakat terdampak Covid-19 dari Pemerintah Pusat maupun daerah; 8. Adanya respon kebijakan berupa peningkatan intensitas kegiatan TPID Kota Kediri, diantaranya dukungan program pemerintah melalui operasi pasar murni, sidak bahan pokok, operasi pasar dan Gerai Stabilisasi Pangan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KOTA KEDIRI TRIWULAN II TAHUN 2021 Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kota Kediri dilaksanakan secara sistematis dan dinamis dengan selalu berupaya menjaga 4K, yakni mulai dari Menjaga Kecukupan pasokan komoditas pangan, Keterjangkauan harga pangan, Kelancaran distribusi dan Komunikasi publik yang Efektif. Namun adanya pandemic Covid-19 berimplikasi juga terhadap beberapa kebijakan pengendalian inflasi di Kota Kediri. Sepanjang triwulan II 2021, Pemerintah Kota Kediri mengeluarkan beberapa kebijakan, meliputi : 1. Penguatan kelembagaan TPID TPID Kota Kediri pada Triwulan II tahun 2021 telah melaksanakan beberapa kegiatan pengendalian inflasi, diantaranya rapat koordinasi yang beberapa diantaranya merupakan High Level Meeting (HLM). Disamping itu TPID Kota Kediri juga lakukan Capacity Building dan rapat koordinasi dengan daerah atau TPID lain sebagai upaya untuk peningkatan kapasitas anggota TPID serta optimalisasi kegiatan dalam menjaga momentum capaian inflasi Kota Kediri agar tetap terkendali dan terjaga baik. Adapun pelaksanaan kegiatan TPID selama triwulan II tahun 2021 diuraikan dalam tabel berikut : No. Tanggal Pelaksanaan Pokok Bahasan High Level Meeting (HLM) 1. 15 April 2021 - Rapat

Koordinasi Persiapan Operasi Pasar Murah (OPM) Menjelang Hari Raya Idul Fitri 2. 27 April 2021 - Vidcon High Level Meeting (HLM) - Rapat koordinasi wilayah (Rakorwil) TPID Jawa Timur terkait Strategi Penanganan Covid 19 dan Pemulihan Ekonomi Jawa Timur Tahun 2021; 3. 4 Mei 2021 - Realisasi inflasi Kota Kediri bulan April 2021 - Antisipasi kenaikan harga dan ketersediaan komoditas pangan menjelang Lebaran di tengah pandemic Covid-19 - Pemantauan harga komoditas pangan utama dan potensi inflasi bulan Mei 2021 - Persiapan Sidak Pasar 4. 6 Mei 2021 - Video Iklan Layanan Masyarakat TPID Kota Kediri 6 Mei 2020 5. 22 Mei 2021 - Kunjungan Walikota Kediri dalam rangka Kerjasama Kota Kediri dengan Kab Kediri 6. 27 Mei 2021 - Rapat Koordinasi TPID Membahas Kenaikan Harga Cabe Rawit 7. 8 Juni 2021 - Rapat Koordinasi membahas Bantuan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) dari Perum BULOG Capacity Building 1. 20 Mei 2021 Kunjungan Kerja TPID Kabupaten Jember ke Kota Kediri terkait Strategi TPID Kota Kediri dalam Pengendalian Inflasi Daerah 2. Menjaga Kecukupan pasokan komoditas pangan dan menjaga Keterjangkauan harga pangan. Dalam rangka Menjaga Kecukupan pasokan komoditas pangan dan menjaga Keterjangkauan harga pangan di Kota Kediri, TPID Kota Kediri mengimplementasikan dalam beberapa kegiatan, diantaranya : A. Pemantauan Harga dan Ketersediaan Pasokan Komoditas Menjelang Ramadhan dan Lebaran 2021, TPID Kota Kediri melakukan sidak/pemantauan harga dan kecukupan pasokan komoditas secara langsung ke sejumlah pasar, pedagang, gudang, distributor dan asosiasi di Kota Kediri. Dimana pada saat tersebut, harga kebutuhan pokok masyarakat cenderung mengalami kenaikan. Beberapa tempat yang menjadi objek pemantauan TPID Kota Kediri adalah Pasar Setono Betek, Pasar Pahing, Pasar Grosir Ngronggo, Hypermart, Transmart, Golden Swalayan dan tempat umum lainnya. Selain itu, TPID Kota Kediri juga melakukan sidak/pemantauan ta'jil pada momen ramadhan di sepanjang jalan Sekartaji. Data hasil pemantauan/sidak digunakan sebagai acuan TPID Kota Kediri dalam perumusan rekomendasi kebijakan. Kegiatan sidak/pemantauan pasar seperti ini dilakukan beberapa kali oleh TPID Kota Kediri di triwulan II tahun 2021, diantaranya : No. Waktu Pelaksanaan Lokasi Pelaksanaan Sidak Komoditi 1. 23 April 2021 Pasar Tradisional □ Setono Bethek □ Pasar Pahing Semua Komoditi Pertanian termasuk Cabe Rawit harga di level Rp. 40.000,- 2. 04 Mei 2021 Pasar Modern □ Transmart □ Hypermart □ Golden Bahan Pokok, makanan dan minuman layak edar 3. 09 Juni 2021 Pasar Modern □ Transmart □ Hypermart □ Golden Bahan Pokok 4. 10 Juni 2021 Pasar Tradisional □ Setono Bethek, □ Pasar Pahing □ Pasar Grosir Ngronggo Bahan Pokok Kegiatan pemantauan/sidak pasar dilakukan oleh TPID Kota Kediri dengan melibatkan seluruh anggota TPID, BPS, BPOM, dan aparat kepolisian sebagai Tim Satgas Pangan. Tujuannya untuk mendeteksi ada dan tidaknya indikasi penimbunan sekaligus melakukan sosialisasi kepada pedagang mengenai resiko apabila melakukan penimbunan bahan pangan, serta untuk menjaga ekspektasi masyarakat atau secara psikologis dapat menentramkan masyarakat bahwa TPID Kota Kediri selalu hadir di untuk memberikan solusi apabila terjadi lonjakan harga khususnya komoditas utama yang mengalami lonjakan harga. B. Operasi Pasar Murni (OPM). Untuk menjaga Kecukupan pasokan komoditas pangan serta Keterjangkauan harga pangan di Kota Kediri. TPID Kota Kediri juga melaksanakan kegiatan Operasi Pasar Murni (OPM), Operasi Pasar Murni merupakan bentuk upaya intervensi harga barang kebutuhan pokok masyarakat melalui pemberian subsidi ongkos angkutan bagi komoditas-komoditas tertentu (beras, gula, telur dan minyak goreng) sehingga dapat menekan harga komoditas tersebut hingga lebih murah dari harga pasar. Selain itu, OPM juga berfungsi untuk stabilisasi stok bahan pangan. Dalam pelaksanaan OPM, TPID Kota Kediri bekerjasama dengan produsen dan distributor utama seperti Bulog, PT. Perdagangan Indonesia, PG Pesantren, PG Merican dan peternak dalam pengadaan komoditas yang dijual sehingga dapat memotong rantai distribusi. Upaya ini dilakukan pada saat momen-momen tertentu, dimana harga barang/ kebutuhan pokok

masyarakat cenderung lebih tinggi dibanding dengan kondisi normal. TPID Kota Kediri bekerjasama dengan BULOG sub Divre Kediri, PG Pesantren dan PG Merican melakukan OPM komoditas beras, gula, telur dan minyak goreng di 18 kelurahan, berikut jadwal kegiatan OPM yang dilakukan TPID Kota Kediri pada bulan April s/d Mei 2021 atau triwulan II tahun 2021:

Hari / Tanggal Kegiatan/Lokasi Komoditas Alokasi /Hari /Tempat Harga OPM Harga Pasar

Selasa, 27/4/2021 OPM di : □ Kel. Dermo □ Kel Semampir □ Kel Tosaren □ Beras □ Gula □ Minyak □ Telur 150 sak 500 kg 384 blt 100 kg 45000 10500 11500 18500 49000 11500 12500 19500

Rabu, 28/4/2021 OPM di : □ Kel. Gayam □ Kel Banjaran □ Kel Bangsal □ Beras □ Gula □ Minyak □ Telur 150 sak 500 kg 384 blt 100 kg 45000 10500 11500 18500 49000 11500 12500 19500

Kamis, 29/4/2021 OPM di : □ Kel. Bujel □ Kel Setono Pande □ Kel Blabak □ Beras □ Gula □ Minyak □ Telur 150 sak 500 kg 384 blt 100 kg 45000 10500 11500 18500 49000 11500 12500 19500

Jumat, 30/4/2021 OPM di : □ Kel. Sukorame □ Kel Kampung Dalem □ Kel Bawang □ Beras □ Gula □ Minyak □ Telur 150 sak 500 kg 384 blt 100 kg 45000 10500 11500 18500 49000 11500 12500 19500

Senin, 03/05/2021 OPM di : □ Kel. Campurejo □ Kel Ngronggo □ Kel Betet □ Beras □ Gula □ Minyak □ Telur 150 sak 500 kg 384 blt 100 kg 45000 10500 11500 18500 49000 11500 12500 19500

Senin, 04/05/2021 OPM di : □ Kel. Bandar Lor □ Kel Kaliombo □ Kel Tempurejo □ Beras □ Gula □ Minyak □ Telur 150 sak 500 kg 384 blt 100 kg 45000 10500 11500 18500 49000 11500 12500 19500

OPM yang dilakukan oleh TPID Kota Kediri selama triwulan II berdampak sangat efektif dalam menjaga stabilisasi harga dan stok kebutuhan bahan pokok terutama Ramadhan dan menjelang Lebaran. Sehingga kebutuhan pokok masyarakat dapat terpenuhi, selain itu untuk pengendalian ekspektasi masyarakat sehingga pencapaian inflasi pangan dan volatile food di Kota Kediri di Triwulan II tahun 2021 tetap terjaga dan terkendali.

C. Kegiatan Operasi Pasar/ Gerai Stabilisasi Pangan Untuk menjaga kecukupan pasokan komoditas pangan serta Keterjangkauan harga pangan di Kota Kediri. Perum Bulog Sub Divisi Regional V Kediri sebagai anggota TPID mengantisipasi terjadinya gejolak kenaikan harga dan kekurangan stok komoditas pangan dengan melaksanakan kegiatan operasi pasar atau Gerai Stabilisasi Pangan yang dilaksanakan setiap hari di Pasar Pahing, Pasar Bandar, Pasar Setono Betek, Mitra distributor dan Depan Kantor Bulog. Berikut tabel pelaksanaan kegiatan dan alokasi komoditas pada Operasi Pasar / Gerai Stabilisasi pangan yang dilaksanakan Perum Bulog Sub Divisi Regional V Kediri pada triwulan II tahun 2021 :

Kegiatan Operasi Pasar (Ketersediaan Pasokan dan Stabilisasi Harga) Periode April - Juni 2021

No. Pelaksanaan Lokasi Operasi Pasar Alokasi Beras (kg) Komoditas

Pendamping 1. 01-30 April 2021 - OP Pasar Pahing (RPK) - OP Pasar Bandar (RPK) - OP Depan Kantor BULOG - RPK Lain 21.250 12.450 3.000 23.300 Tepung Terigu, Gula, Minyak Goreng, Beras Merah, Beras Fortivlt

2. 01-31 Mei 2021 - OP Pasar Pahing (RPK) - OP Pasar Bandar (RPK) - OP Setono Betek (RPK) - OP Depan Kantor BULOG 7.000 0 6.000 3.000 Tepung Terigu, Gula, Minyak Goreng, Beras Merah, Beras Fortivlt

3. 01-30 Juni 2021 - OP Pasar Pahing (RPK) - OP Pasar Bandar (RPK) - OP Depan Kantor BULOG - RPK Lain 0 0 3.000 30.000 Tepung Terigu, Gula, Minyak Goreng, Beras Merah, Beras Fortivlt

JUMLAH 109.000

D. Peningkatan Cadangan Pangan Masyarakat Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Kediri mendukung penuh kegiatan TPID dalam mengendalikan inflasi dan menjaga kecukupan pasokan komoditas pangan di Kota Kediri. Terutama dalam rangka optimalisasi produktivitas petani dan peningkatan cadangan pangan daerah. Kegiatan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Kediri yang dilaksanakan selama Triwulan II 2021 :

NO JADWAL LOKASI KEGIATAN

1. 7 April 2021 UPTD Rumah Potong Hewan Pojok Kecamatan Mojoroto Sosialisasi Pemanfaatan limbah rumen sapi untuk pembuatan MOL dan POC

2. 8 April 2021 Taman Ngronggo Sosialisasi penggunaan pupuk organik cair dan pestisida nabati

3. 23 April 2021 Lahan Poktan Adil Makmur Kelurahan Dandangan Gerakan Pengendalian Hama Tikus Sawah

4. 11 Juni 2021 Lahan Poktan Subur Makmur Kelurahan Pojok Gerakan Pengendalian Hama Tikus Sawah

5. 16

Juni 2021 Lahan Poktan Sukotani Kelurahan Sukorame dan bujel Kecamatan Mojoroto Gerakan Pengendalian Hama Tikus Sawah 6. 23 Juni 2021 Lahan Poktan Bandartani Kelurahan bandar lor Kecamatan Mojoroto Gerakan Pengendalian Hama Tikus Sawah 7. 29 Juni 2021 Lahan Poktan Ngampel dan Gayam Kecamatan Mojoroto Gerakan Pengendalian Hama Wereng Batang Coklat 8. 30 Juni 2021 Lahan Poktan Mukti kelurahan Semampir Kecamatan Kota

Gerakan Pengendalian Hama Tikus Sawah 3. Menjaga Kelancaran Distribusi Komoditas Pangan. Dalam upaya untuk menjaga kelancaran distribusi komoditas pasokan pangan di Kota Kediri agar tetap aman serta untuk memastikan jalur utama yang dilalui kendaraan bermuatan komoditas pangan tetap lancar, TPID Kota Kediri melalui Dinas Perhubungan melakukan operasi pemantauan jalur distribusi komoditas pasokan pangan. Operasi ini dilaksanakan dan dikoordinasikan langsung oleh Dinas Perhubungan Kota Kediri yang merupakan anggota TPID Kota Kediri. Kegiatan ini dilakukan secara bersama atau gabungan dengan melibatkan beberapa instansi terkait. Kegiatan ini juga dilakukan untuk memantau kelayakan kendaraan yang beroperasi di jalan serta mendokumentasikan jenis muatan yang masuk/keluar Kota Kediri. Berikut beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan Dinas Perhubungan dalam mendukung pengendalian inflasi selama Triwulan II tahun 2021 :

No. Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Lokasi Pihak yang Terlibat

1. 12 April 2021 Pemberian Bantuan berupa sembako ke 40 Sopir Angkutan Perkotaan
1. Dinas Perhubungan
2. BPBD Kota Kediri
2. 6 s/d 17 Mei 2021 Operasi Ketupat Semeru Dinas Perhubungan, UPT LLAJ Prov Jatim, Denpom, Polres Kediri Kota

Kegiatan ini bertujuan untuk memantau dan memastikan kelancaran arus distribusi barang di Kota Kediri sehingga arus distribusi barang tetap aman dan lancar, baik selama bulan Ramadhan dan jelang serta pasca Idul Fitri serta untuk memantau arus distribusi komoditas pasokan pangan serta lancarnya jalur utama yang dilalui kendaraan bermuatan komoditas pangan di Kota Kediri yang dapat menjadi identifikasi awal adanya kelebihan/ kelangkaan stok komoditas.

4 Komunikasi Publik Yang Efektif Komunikasi memiliki peran yang strategis dalam penyampaian informasi kebijakan pengendalian inflasi daerah, mulai dari pembuat kebijakan (policy makers), baik kepada masyarakat maupun kepada pelaksana kebijakan (policy implementators). Informasi perlu disampaikan agar masyarakat dan seluruh stakeholders mengetahui tujuan, arah, dan sasaran kebijakan serta memahami peran dan kontribusi masing-masing dalam implementasi kebijakan. Di samping itu, komunikasi juga dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media untuk mengendalikan ekspektasi publik. Namun adanya pandemi Covid-19 berdampak terhadap beberapa kegiatan ini, terutama kegiatan yang melibatkan dan mengumpulkan banyak orang. Sehingga beberapa kegiatan publikasi dilakukan secara virtual. Beberapa kegiatan komunikasi publik yang efektif yang telah dilakukan TPID Kota Kediri pada triwulan II Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

No. Tanggal Kegiatan

1. 1 April 2021 Ekspose / Sosialisasi Data Inflasi Bulan Maret 2021 secara Virtual di Kantor BPS
2. 7 April 2021 Talkshow Harmoni Usaha Kreatif Transformasi Digital Menuju Pemulihan Ekonomi Nasional
3. 12 April 2021 Perjanjian Kerjasama DKPP Kota Kediri dengan PT. Radio Swara Andika Jaya dalam Kegiatan Pemantauan Harga
4. April - Mei 2021 Pemasangan ILM berupa Billboard Pada jalan utama berisi Himbauan “Stop Panic Buying Kebutuhan Pokok dan Belanja Bijak” Kepada Masyarakat
5. April - Mei 2021 Pemasangan ILM berupa Spanduk di 46 Kelurahan, 3 kecamatan, 3 pasar tradisional dan balai kota berisi Himbauan “Stop Panic Buying Kebutuhan Pokok dan Belanja Bijak” Kepada Masyarakat
6. 3 Mei 2021 Ekspose / Sosialisasi Data Inflasi Bulan April 2021 secara virtual di Kantor BPS
7. 14 April 2021 Pemasangan ILM himbauan Belanja Bijak dan Panic Buying pada Media Sosial
8. 2 Juni 2021 Ekspose / Sosialisasi Data Inflasi Bulan Mei 2021 secara virtual di Kantor BPS

5 Regulasi dan Monitoring Selain menjaga 4 K Dengan sungguh-sungguh, Peran program dan kebijakan pemerintah Kota Kediri juga sangat penting dalam mendukung pengendalian inflasi di daerah. Berikut beberapa kebijakan pemerintah Kota Kediri dalam mendukung

pengendalian inflasi selama triwulan II tahun 2021 : 1. Pemberian SPP gratis pad siswa SD s/d SMP; 2. Subsidi biaya pendidikan kepada siswa SMA/SMK; 3. Beasiswa bagi mahasiswa tidak mampu dan berprestasi; 4. Jaring Pengaman Sosial bagi warga terdampak Covid-19 / memberikan stimulus bantuan sosial kepada masyarakat terdampak Covid-19 (penyaluran rastrada kepada masyarakat, Penyaluran program BPNT dan PKH kepada masyarakat, program SAHABAT, Bantuan Sosial Tunai (BST)); 5. Optimalisasi Rusunawa; 6. Pengembangan Rumah Pangan Lestari (KRPL); 7. Optimalisasi Gerakan Ibu Peduli Inflasi; 8. Optimalisasi penggunaan Pasar Grosir Ngronggo. 9. Program layanan Bi Imah (Belanja Online dari Rumah) untuk meminimalisir penularan Covid - 19 serta menjaga aktivitas dan transaksi ekonomi di pasar berjalan dengan normal; 6 Pemanfaatan Kajian dan Informasi Sebagai upaya deteksi dini terhadap potensi inflasi, TPID Kota Kediri senantiasa memanfaatkan dan menganalisis beberapa data dalam menentukan dan merumuskan rekomendasi kebijakan dalam pengendalian inflasi di Kota Kediri, diantaranya : • Data IHK BPS yang dirilis oleh BPS tiap bulan; • Data perkembangan harga komoditas bahan pangan pada website www.siskaperbapo.com; • Data Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS); • Data Survey Pemantauan Harga (SPH).

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI TRIWULAN II TAHUN 2021 DI KOTA KEDIRI Terjadinya global shock akibat pandemi Covid-19, berdampak pada terhambatnya supply serta distribusi beberapa komoditas yang mendorong meningkatnya tekanan harga. Selain itu, ketidakpastian kondisi ekonomi global mendorong peningkatan ekspektasi para investor, yang berdampak terhadap tekanan inflasi inti. Oleh sebab itu, sinergi dengan berbagai pihak perlu diperkuat khususnya melalui peran aktif seluruh anggota TPID Kota Kediri untuk menjaga stabilitas harga baik di sisi konsumen maupun di sisi produsen sehingga inflasi yang rendah dan stabil di Kota Kediri dapat terwujud dan pada akhirnya dapat mensejahterakan masyarakat. Beberapa program dan kebijakan TPID Kota Kediri dalam pengendalian inflasi selama triwulan II Tahun 2021 adalah sebagai berikut : 1. Di bidang pendidikan: pemberian SPP gratis bagi siswa SD s/d SMP; Pemberian subsidi biaya pendidikan kepada siswa SMA/SMK; Beasiswa bagi mahasiswa tidak mampu dan berprestasi; 2. Membentuk tim add hoc pada saat ada shock, seperti kenakan administered price dan shock eksternal untuk meminimalisir dampak. 3. Komunikasi publik yang efektif untuk menjaga ekspektasi melalui pembuatan talkshow, ekspose data inflasi bulanan, press release, penayangan Iklan Layanan Masyarakat baik di radio, televisi maupun website Pemerintah Daerah dan media social, Pemasangan ILM berupa billboard dan spanduk himbauan “Stop Panic Buying dan Belanja Bijak” Kepada Masyarakat menjelang Lebaran ke tempat-tempat strategis, release berita hasil HLM dan data inflasi pada media sosial OPD dan Pemerintah Kota Kediri. 4. Meningkatkan kerjasama dengan TPID Daerah lain / pemerintah dengan Pemerintah (G to G), TPID Kota Kediri dengan pelaku usaha (G to B) dan pelaku usaha dengan pelaku usaha (B to B); 5. Operasi Pasar Murni (OPM) dengan bekerjasama dengan PG Pesantren. PG Merican dan BULOG; 6. Operasi pemantauan jalur distribusi komoditas pasokan pangan; 7. Pemantauan harga dan kecukupan pasokan/ sidak komoditas secara langsung ke sejumlah pasar, pedagang, distributor dan asosiasi di Kota Kediri. 8. Jaring Pengaman Sosial bagi warga terdampak Covid-19/ memberikan stimulus bantuan sosial kepada masyarakat terdampak Covid-19 (penyaluran rastrada kepada masyarakat, Penyaluran program BPNT dan PKH kepada masyarakat, program SAHABAT, Bantuan Sosial Tunai (BST)); 9. Pengawasan terhadap gudang dan tempat produksi pangan daerah; 10. Pemanfaatan data IHK BPS, data perkembangan harga komoditas pangan pada www.siskaperbapo.com, Data Pusat Informasi

Harga Pangan Strategis (PIHPS); Data Survey Pemantauan Harga (SPH) sebagai dasar rekomendasi penentuan kebijakan pengendalian inflasi di daerah; 11. Sosialisasi penggunaan pupuk organik cair dan pestisida nabati; 12. Gerakan Pengendalian Hama / bantuan obat dan racun hama tanaman kepada Poktan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

2. REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KOTA KEDIRI TRIWULAN II 2021 Tekanan inflasi kedepan diperkirakan akan menurun seiring dengan penurunan tingkat permintaan dan daya beli masyarakat akibat pandemi Covid-19. Oleh sebab itu, program pengendalian inflasi kedepan perlu difokuskan tidak hanya menekan laju kenaikan harga namun juga menjaga stabilitas harga baik di tingkat produsen maupun konsumen sehingga daya beli masyarakat dapat terjaga. TPID Kota Kediri merekomendasikan beberapa hal dalam perumusan kebijakan pengendalian inflasi kedepan, diantaranya :

1. Penguatan Kelembagaan - Peningkatan intensitas koordinasi rutin dalam rangka evaluasi capaian inflasi terkini dan pengambilan langkah dalam pengendalian inflasi yang diperlukan menjadi atau minimal 2 (dua) kali dalam sebulan yaitu (a) pada Minggu I dalam rangka evaluasi capaian inflasi bulan sebelumnya dan menentukan langkah pengendalian bulan berjalan dan (b) Minggu III dalam rangka evaluasi perkiraan inflasi bulan berjalan dan efektivitas langkah yang telah dilakukan.
- Meningkatkan Sinergi peran TPID dan Satgas Pangan melalui Sidak harga bahan pangan dan Operasi Pasar Murni (khususnya untuk komoditas strategis antara lain beras dan telur ayam ras, gula pasir, minyak goreng).
- Menyusun laporan pelaksanaan tugas TPID Triwulan II-2021 sesuai Keppres No. 23 Tahun 2017 tentang Tim Pengendalian Inflasi Nasional dan menyampaikannya kepada Menko Bidang Perekonomian melalui TPID Provinsi Jawa Timur.
- Mendorong dan perluasan dan perpanjangan kerjasama antardaerah (B to B; G to B dan G to G) yang telah jatuh tempo untuk mendorong efektivitas pengendalian inflasi ke depan.
- Perluasan kerjasama antardaerah dilakukan melalui kemitraan berkelanjutan antara TPID dan pelaku usaha Kota Kediri dengan TPID/ pelaku usaha di kota/kabupaten lainnya terutama dengan daerah sentra produksi komoditas utama penyumbang inflasi Kota Kediri antara lain bawang merah dan daging ayam ras.
- Meningkatkan komunikasi antar anggota TPID Kota Kediri melalui media social;
2. Produksi, Distribusi dan Konektivitas
- Memastikan ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi bahan makanan pokok, seiring dengan adanya potensi panic buying sebagai dampak dari adanya pembatasan kegiatan dan meningkatnya resiko penyebaran wabah Covid-19 di Kota Kediri;
- Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan distributor penyedia kebutuhan pokok untuk memastikan pasokan dan kelancaran distribusi barang di Kota Kediri;
- Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait (Kadin/Bulog/Aprindo/OPD terkait) Kota Kediri untuk menyusun mekanisme Operasi Pasar yang tepat serta memastikan pasokan pasokan bahan pangan dapat terdistribusi dengan merata namun tetap memperhatikan protocol penanganan Covid-19 supaya tidak terjadi kerumunan masyarakat;
- Apabila diperlukan, Melakukan OPM dalam rangka stabilisasi harga terutama untuk komoditas yang berpotensi tinggi mengalami kenaikan harga seperti komoditas gula, beras, telur, aneka cabai, daging ayam ras dan beras melalui sinergitas OPD terkait dengan BULOG;
- Memotong rantai distribusi komoditas untuk meminimalkan GAP (selisih) harga yang terjadi pada tingkat produsen/peternak dan consume, serta meminimalisasi potensi penurunan harga level produsen/peternak dan petani dibawah HPP.
3. Aspek Regulasi dan Monitoring - Monitoring secara rutin perkembangan harga komoditas utama melalui PIHPS dan www.Siskaperbapo.com;
- Optimalisasi pemanfaatan informasi dan data dalam rangka mengelola dan melakukan intervensi terhadap komoditas yang bergejolak;
- Bekerjasama dengan Satgas Pangan untuk melakukan sidak harga dan stok komoditas pangan

ke pasar dan gudang sebagai langkah mitigasi terjadinya kemungkinan adanya penimbunan barang; - Mewaspadaai potensi tekanan inflasi dari biaya pendidikan terutama biaya pendidikan SMA dan Perguruan Tinggi dan memantau kebijakan penetapan biaya pendidikan baik nominal maupun waktu (timing); - Meningkatkan pengawasan terhadap implementasi program SPP Gratis dan subsidi biaya pendidikan yang ditetapkan oleh Provinsi Jatim melalui dinas terkait dan memastikan tidak adanya iuran tambahan dalam jumlah signifikan sehingga meningkatkan risiko inflasi biaya pendidikan; - Menghimbau agar pencairan program Produmas khususnya untuk bantuan peralatan sekolah agar tepat waktu. 4. Komunikasi Publik Yang efektif - Melakukan komunikasi dan himbauan kepada masyarakat untuk stop panic buying dan melakukan belanja secara bijak serta memaksimalkan penggunaan layanan Belanja Online (Belanja Online dari Rumah) untuk meminimalisir penularan Covid-19 serta menjaga aktivitas dan transaksi ekonomi di pasar berjalan dengan normal; - Mengkomunikasikan perkembangan inflasi, ketersediaan komoditas dan kegiatan pengendalian inflasi yang dilakukan TPID kepada masyarakat melalui pembuatan press release; - Untuk menjaga ekspektasi masyarakat, perlu dilakukan Komunikasi Publik yang intensif melalui pembuatan press release hasil rapat HLM TPID, talk show, dan penayangan Iklan Layanan Masyarakat (ILM) pada media elektronik.